

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lembaga keuangan memegang kontribusi penting untuk fungsi suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Lembaga keuangan sebagai pengumpul dan penyalur dana dari masyarakat yang kompeten dan efisien merupakan peranan lembaga keuangan secara strategis. Peran tersebut merupakan bukti bahwa lembaga keuangan dapat lebih bermanfaat untuk masyarakat, dan masyarakat diberi kesempatan untuk menentukan antara lembaga keuangan Islam dan non Islam.

Opini publik terhadap lembaga keuangan Islam dapat digunakan untuk mengukur kesadaran masyarakat luas terhadap lembaga keuangan Islam secara umum, yaitu lembaga keuangan tanpa mengandung bunga, dan lembaga keuangan yang mengaplikasikan sistem bagi hasil. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai lembaga keuangan syariah yaitu masih minimnya informasi yang didapat mengenai hukum riba bagi kehidupan dan masih kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk dan layanan yang dipromosikan kepada nasabah, sehingga masyarakat beranggapan bahwa program lembaga keuangan Islam hampir sama dengan program lembaga keuangan konvensional.<sup>1</sup>

Didirikannya lembaga keuangan syariah adalah bentuk penerapan dan opini publik tentang hukum Islam dan prinsip *muamalah* yang pada akhirnya akan terwujud dalam bentuk entitas ekonomi dengan lembaga keuangan Islam, yaitu dalam sistem bank dan non bank. Lembaga keuangan syariah non bank yang berkembang di Indonesia saat ini ialah BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*).<sup>2</sup> Berkembangnya BMT disebabkan oleh tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa perantara keuangan. BMT menjadi jalan keluar untuk masyarakat yang membutuhkan dana dengan cepat, bebas dari perangkap rentenir, dan berdasarkan prinsip Islam.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, *Pengaruh Pengetahuan, "Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah"*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4 (02), 2018

<sup>2</sup> Ani Ariyati, dkk. *Keuangan Syariah: Isu, Solusi, dan Strategi (Studi Kasus pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara)*, (Bengkulu: Brimedia Global, 2021), 1.

<sup>3</sup> Muhammad Kamal Zubair, "Analisis Faktor-Faktor Sustainability Lembaga Keuangan Mikro Syariah", *Iqtishadia*, Vol.9, No.2, 2016, 203.

BMT adalah lembaga keuangan mikro syariah dengan sistem operasional berlandaskan prinsip-prinsip syariah (Ilmi, 2002).<sup>4</sup> BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) terdiri dari dua istilah yakni *Baitul Maal* atau “Rumah Uang” dan *Baitul Tamwil* atau “rumah pembiayaan”. Rumah uang tersebut merupakan penghimpunan dana dari *infaq*, *zakat*, dan *shodaqah*, sedangkan rumah pembiayaan merupakan penggunaan pembiayaan dengan sistem jual beli, aturan bagi hasil, dan jasa keuangan lainnya yang berlandaskan dengan prinsip syariah.<sup>5</sup>

BMT merupakan organisasi keuangan mikro syariah yang muncul dan tumbuh di lingkungan sekitar. BMT berperan penting dalam pemberdayaan masyarakat, terlebih untuk masyarakat menengah ke bawah dan menghindarkan masyarakat dari bahaya riba.<sup>6</sup> BMT memudahkan masyarakat desa yang membutuhkan jasa lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, hal tersebut merupakan bukti bahwa dalam mengelola keuangan negara BMT memiliki tujuan utama yaitu mendorong pemberdayaan ekonomi khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ekonomi islam mengharuskan BMT untuk menjaga hubungan baik dengan para anggota. Peran BMT dalam meningkatkan pengetahuan mengenai sistem dan produk kepada para calon nasabah yaitu agar para anggota mengetahui lebih luas mengenai sistem dan produk yang ditawarkan, meskipun sebagian dari masyarakat belum mengetahui tentang ilmu ekonomi islam.<sup>7</sup>

Landasan yang menjadi dasar sistem operasional sekaligus menjadi karakteristik dari lembaga keuangan syariah yaitu sistem bagi hasil.<sup>8</sup> Bagi hasil atau biasa disebut *profit sharing* merupakan

---

<sup>4</sup> Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4 (02), 2018.

<sup>5</sup> Shufi Ramadhani, “Lembaga Keuangan Mikro di Indonesia I Gde Kajeng Baskara”, Jurnal Buletin Studi Ekonomi, Vol. 18, No.2, 2013, 10.

<sup>6</sup> Ahmad Sapudin, dkk., “Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus pada BMT Tawfin Jakarta)”, Jurnal Al-Muzara’ah, Vol.5, No.1, 2017, 22.

<sup>7</sup> Abdul Haris Romdhoni dan Dita Ratnasari, “Pengaruh Pengetahuan, Kualitas Pelayanan, Produk, dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 4 (02), 2018.

<sup>8</sup> Eisy Nur Aisyah, “Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Tabungan Mudharabah pada BMT-MMU Pasuruan”, El-dinar, Vol.1, No.1, 2013, 2.

pembagian keuntungan. Menurut Sjahdeni bagi hasil merupakan bentuk pembagian laba yang didapatkan dari usaha antara bank dengan nasabah dalam melakukan kerjasama. Ada beberapa sudut pandang yang perlu diperhatikan dalam menentukan bagi hasil yaitu, data usaha, kesanggupan membayar angsuran, pendapatan bisnis, nisbah pembiayaan dan pembagian hasil. Terkait untung dan rugi pada sistem bagi hasil ditanggung bersama oleh pihak yang bersangkutan dalam menjalankan kerjasama.<sup>9</sup> Adanya sistem bagi hasil bagi lembaga keuangan maupun perorangan merupakan bentuk penerapan prinsip keadilan yang diajarkan dalam ajaran islam.<sup>10</sup> Seperti yang diterapkan pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara yang menyediakan pelayanan jasa keuangan ekonomi mikro, guna untuk memajukan pengelolaan dana masyarakat baik pada produk tabungan maupun pembiayaan dengan sistem bagi hasil.

Tabungan yang dikelola dengan akad *mudharabah* dikenal sebagai tabungan bagi hasil. Bagi hasil tersebut didapatkan nasabah dari keuntungan atas penyimpanan dana. Keuntungan tersebut ditetapkan dalam bentuk persentase atau nisbah yang telah disepakati pada awal akad antara kedua belah pihak yaitu *shohibul maal* (nasabah) dan *mudharib*. Dengan menyimpan dana di lembaga keuangan syariah seperti BMT akan relatif aman karena berdasarkan prinsip syariah dan keuntungan yang didapat dari bisnis yang halal.<sup>11</sup>

BMT Al-Hikmah Semesta Jepara termasuk BMT yang mengimplementasikan prinsip-prinsip islam, hal tersebut dibuktikan oleh adanya sistem bagi hasil yang diterapkan pada produk tabungan maupun pembiayaan. Tabungan bagi hasil yaitu penerapan tabungan dengan berdasarkan akad *mudharabah*. Dengan demikian nasabah akan mendapatkan keuntungan atas penyimpanan dana dari tabungan bagi hasil. Besar nisbah bagi hasil yang terdapat pada produk tabungan di BMT Al-Hikmah berbeda-beda, setiap produk memiliki besar nisbah masing-masing.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Abrar Kasmin Hutalagung, “Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Minat Masyarakat pada Bank Syariah”, Jurnal Al-Qasd, Vol.1, No.2, 2017,230.

<sup>10</sup> Esy Nur Aisyah, “Penerapan Sistem Bagi Hasil pada Tabungan Mudharabah pada BMT-MMU Pasuruan”, El-dinar, Vol.1, No.1, 2013, 2.

<sup>11</sup> Yulka Khasanah dan Arie Indra Gunawan, “Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon”, Jurnal Educomic, Vol.2, No. 1, 2014, 37-38

<sup>12</sup> Oge Iwang, HRD BMT AL-HIKMAH SEMESTA JEPARA, Wawancara Pada Tanggal 7 Januari, Pukul 10.30 WIB.

**Tabel 1.1**  
**Nisbah Bagi Hasil Produk Simpanan BMT Al-Hikmah**  
**Semesta Jepara**

Produk	Nisbah Bagi Hasil / bulan
SIRELA	0,12%
SISUQUR	0,67%
SIMASJID	0,15%

*Sumber:* BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, 2021

Selain nisbah bagi hasil, pengetahuan mengenai produk juga menjadi alasan nasabah dalam memilih BMT mana yang menjadi pilihan nasabah dalam mengelola keuangannya. Promosi merupakan salah satu teknik yang dapat dilakukan lembaga keuangan (BMT) untuk mengenalkan produk dan jasa guna untuk menarik nasabah. Dengan cara tersebut calon nasabah akan lebih ringan memperoleh informasi mengenai produk yang dipasarkan apakah sudah sesuai untuk memenuhi kebutuhan mereka. Banyaknya informasi yang didapat bertambah banyak pula pengetahuan nasabah tentang produk. Cara tersebut dianggap penting karena berpengaruh terhadap pengambilan keputusan nasabah.

Pemahaman konsumen mencakup semua pengetahuan yang dimiliki pelanggan tentang barang dan jasa yang berbeda serta pengetahuantentang fungsinya sebagai konsumen. Pola sikap konsumen terdorong oleh jumlah pemahaman mereka, dan berdasarkan tingkat pengetahuan mereka, konsumen dapat mencerna informasi baru, membuat penilaian, serta mengambil keputusan<sup>13</sup>

Lembaga keuangan syariah terkhusus BMT Al-Hikmah Semesta Jepara mempunyai beraneka macam produk antara lain: SIRELA (Simpanan Sukarela), SIPENMAS (Simpanan Pendidikan Masa Depan), SISUQUR (Simpanan Qurban), SIMASJID (Simpanan dari hasil uang infaq Masjid yang disetorkan di BMT), SITERRA (Simpanan Terencan), dan SIUMMA (Simpanan Untuk Cadangan Umroh). Berbagai produk yang dimiliki BMT Al-Hikmah Semesta Jepara mempunyai tingkat minat anggota yang berbeda-beda. Produk yang memiliki tingkat minat paling tinggi yaitu produk SIRELA (Simpanan Sukarela) yang merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu atau setiap hari selama jam kerja. Sedangkan produk yang memiliki tingkat bagi hasil paling besar

---

<sup>13</sup> Fajar Rezky, dkk., “*Pengoruh Pengetahuan Produk dan Word of mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah*”, JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance, Vol.2, No.2, 126-127

yaitu produk SITERA (Simpanan Terencana) karena produk SITERA memiliki jangka waktu panjang.<sup>14</sup>

Berikut jumlah anggota peroduk simpanan yang terdapat pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Anggota Produk Simpanan BMT Al-Hikmah Semesta Jepara**

Tahun	Jumlah Anggota
2019	6.428
2020	13.171
2021	19.839

*Sumber:* BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, 2021

Pengetahuan calon anggota tentang BMT Al-Hikmah yaitu mencakup sistem bagi hasil dan pengetahuan tentang produk. Pengetahuan tentang sistem bagi hasil dan pengetahuan produk dapat berpengaruh bagi calon anggota untuk mengambil keputusan menggunakan jasa tabungan, jika dapat memberikan keuntungan maka calon anggota akan cenderung memilih jasa tersebut atau jika tidak dapat memberikan keuntungan maka calon anggota akan beralih ke lembaga lain yang dapat memberikan laba lebih tinggi dari BMT Al-Hikmah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Meli Saputri (2017) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Produk, Nisbah Bagi Hasil dan Pelayanan Terhadap Keputusan Menjadi Anggota di BMT Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung (Studi pada Anggota Simpanan Wadi’ah Personal)” bahwa nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Bina Masyarakat Utama Way Dadi Bandar Lampung. Penelitian lain yang dilakukan oleh Aulia Fajriyati (2018) dengan judul “Pengaruh *Brand Image* dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah” bahwa nisbah bagi hasil tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Fajar Maulana, dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Produk dan *Word Of Mouth* Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah” bahwa pengetahuan produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah di Bank Aceh Syariah. Berdasarkan hal tersebut bisa disimpulkan bahwa anggota mempunyai pengaruh dalam

---

<sup>14</sup> Oge Iwang, HRD BMT AL-HIKMAH SEMESTA JEPARA, Wawancara Pada Tanggal 7 Januari, Pukul 10.30 WIB.

kehidupan suatu lembaga keuangan. Semakin banyak anggota pada lembaga keuangan maka semakin banyak dana yang terhimpun dan dapat disalurkan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan.

Dari paparan penjelasan di atas, pengetahuan terkait nisbah bagi hasil maupun pengetahuan terhadap produk itu sendiri yang terdapat di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara diharapkan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi lingkungan dan anggota yang ada. Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu pada obyek penelitian, obyek lokasi yang akan dijadikan penelitian adalah BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, karena memiliki produk yang beragam dan besar nisbah bagi hasil yang diterapkan pada setiap produk berbeda-beda. Berdasarkan hal tersebut dan berbagai pemecahan latar belakang permasalahan di atas peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait **“Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan menjadi Anggota di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemecahan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara?
2. Apakah pengetahuan produk berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditemukan manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis  
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah penguasaan pengetahuan empiris dalam bidang ekonomi mengenai pengaruh nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk di BMT Al-Hikmah lebih luas lagi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai pengaruh nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara. Serta dapat membantu ketrampilan dalam menganalisa nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

b. Bagi nasabah

Hasil dari penelitian ini dapat membantu calon nasabah untuk mengetahui sistem nisbah bagi hasil pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah non Bank terhadap keputusan menjadi anggota khususnya di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara serta memudahkan calon nasabah untuk mengetahui produk-produk simpanan di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

c. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan pembaca terkait nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk yang ada pada BMT Al-Hikmah Semesta Jepara, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

**E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini merupakan upaya untuk mempermudah memahami isi dan kandungan yang terdapat di dalamnya, adapun kerangka sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dari penyusunan penelitian ini memaparkan mengenai beberapa hal yang menyebabkan penulis mengangkat judul Pengaruh Nisbah Bagi Hasil dan Pengetahuan Produk terhadap Keputusan menjadi Anggota di BMT Al-Hikmah Semesta Jepara.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai deskripsi teori yang menjelaskan mengenai konsep bagi hasil dan konsep produk yang berpengaruh terhadap keputusan menjadi anggota. penelitian terdahulu membahas tentang judul penelitian yang diangkat oleh penulis, menjelaskan kerangka berfikir, dan menyampaikan Hipotesis dari penelitian yang diangkat.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, serta berbagai teknik penelitian lain yang dilaksanakan selama penelitian berjalan.

**BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai deskripsi obyek penelitian meliputi sejarah umum BMT Al-Hikmah, visi dan misi BMT Al-Hikmah, letak geografis BMT Al-Hikmah, Struktur Organisasi pada BMT Al-Hikmah, serta produk-produk yang terdapat pada BMT Al-Hikmah. Memaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

**BAB V :PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian dan saran. Bagian akhir antara lain: daftar pustaka dan lampiran-lampiran

